

Peningkatan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 melalui Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) pada Anak Kelompok A di TK Bahari Kofarkor Kabupaten Raja Ampat

Hairisani Rumbewas¹, Yolan Marjuk², Kartika Tiara Syarifuddin³

^{1,2,3} Universitas Pendidikan Muhammadiyah Sorong

e-mail: sanihairi510@gmail.com¹, yolanmarjuk@unimudasorong.ac.id²,
kartikatiarasyarifuddin@unimudasorong.ac.id³

Abstrak

Tujuan penelitian Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) Pada Anak Kelompok A Di TK Bahari Kofarkor Kabupaten Raja Ampat. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Teknik pengumpulan data yang digunakan observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian Kondisi anak pada saat sebelum diadakan tindakan masih belum terlihat pada keseluruhan anak, hanya sebesar 25% anak yang berkembang sesuai harapan. Kemampuan mengenal angka 1-10 anak meningkat sebesar 55% setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan model NHT. Peningkatan kemampuan mengenal angka 1-10 anak mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi pada siklus II ini adalah sebesar 90 % dari 18 anak yang bersemangat melakukan berbagai kegiatan sesuai indikator. Dari siklus I sampai siklus II dengan menggunakan model NHT dapat meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 anak.

Kata Kunci: *Kemampuan, Mengenal Angka 1-10, Model NHT*

Abstract

The aim of the research is to improve the ability to recognize numbers 1-10 through the NHT (*Numbered Heads Together*) learning model for group A children at the Bahari Kofarkor Kindergarten, Raja Ampat Regency. The research method used in this research is classroom action research. The data collection techniques used are observation and documentation. The results of the research were that the condition of the children before the action was carried out was still not visible in all children, only 25% of children were developing according to expectations. Children's ability to recognize numbers 1-10 increased by 55% after taking action in cycle I using the NHT model. Increasing children's ability to recognize numbers 1-10 has changed for the better. The changes that occurred in cycle II were 90% of the 18 children who were enthusiastic about carrying out various activities according to the indicators. From cycle I to cycle II, using the NHT model can improve children's ability to recognize numbers 1-10.

Keywords: *Ability, Recognizing Numbers 1-10, NHT Model*

PENDAHULUAN

Menurut Suyadi (2010) secara garis besar tujuan pendidikan anak usia dini adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya. Semua aspek perkembangan kecerdasan anak, baik motorik kasar, motorik halus, kemampuan non fisik, maupun kemampuan spiritualnya dapat berkembang secara pesat apabila memperoleh stimulasi lingkungan secara cukup.

Perkembangan yang terjadi pada masa ini sangat berpengaruh terhadap perkembangan anak selanjutnya. Khususnya pada perkembangan kognitif anak. Kemampuan mengenal konsep lambang bilangan merupakan kemampuan yang penting yang harus dipelajari oleh anak usia dini karena dalam kehidupan sehari-hari anak akan selalu menggunakan konsep lambang bilangan seperti contoh ketika anak membilang jumlah benda.

Berdasarkan observasi yang dilakukan peneliti di kelompok A TK Bahari Kofarkor Kabupaten raja ampat terlihat bahwa dari 20 anak hanya 5 anak yang mampu menghitung benda konkrit dan mampu memasangkan dengan angka yang sesuai, 5 anak mampu menghitung jumlah benda konkrit namun masih keliru untuk memasangkan dengan angka yang sesuai, dan 4 anak hanya mampu menghitung benda konkrit namun belum mampu memasangkan dengan angka yang sesuai. Sebagian dari jumlah anak sudah mampu menyebut atau membilang angka 1-10 tetapi anak belum mampu memahami dengan benar konsep angka tersebut. Hal ini terjadi pada kegiatan pengenalan angka selama ini dilakukan melalui kegiatan yang monoton seperti menebalkan angka dan menghubungkan gambar dan angka sehingga anak merasa bosan dan kurang tertarik mengikuti kegiatan pembelajaran. Oleh karena itu peneliti akan menggunakan metode variatif dengan model NHT untuk meningkatkan kemampuan anak dalam mengenal angka.

Kahesti (2013) menjelaskan model pembelajaran kooperatif teknik *Numbered Heads Together* (NHT) adalah sebuah model pembelajaran kooperatif yang mengutamakan keterlibatan siswa secara aktif dimana siswa di bagi menjadi beberapa kelompok dan setiap anggota kelompok di beri nomor dari nomor kecil sampai dengan nomor besar yang di harapkan setiap anggota kelompok bertanggung jawab untuk menelaah materi yang disajikan dan mencapai tujuan yang ingin di capai. Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) Pada Anak Kelompok A Di TK Bahari Kofarkor Kabupaten Raja Ampat.

METODE

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Penelitian tindakan kelas adalah proses kajian masalah pembelajaran dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dan sesuai dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari tindakan tersebut (Sanjaya 2013)

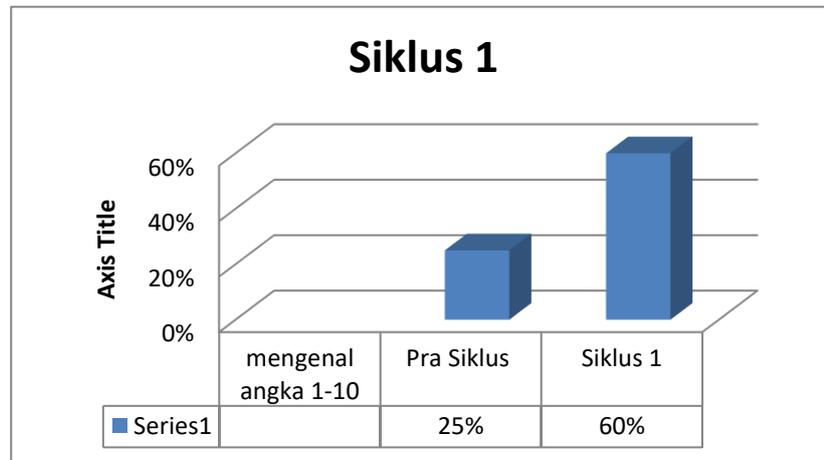
Penelitian yang dilakukan untuk meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kolaboratif. Dalam penelitian kolaboratif ini dilakukan antara peneliti dan guru kelas. Peneliti bertindak sebagai observasi atau pengamat dan guru kelas sebagai pelaksana tindakan atau pun sebaliknya.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti. Peneliti memerlukan orang yang terlibat dalam penelitian untuk mendapat informasi atau pendapat tentang hal yang berkaitan dengan penelitian yang sedang berlangsung. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan antara lain observasi dan dokumentasi.

HASIL PENELITIAN

Mengenal konsep angka 1-10 sejak awaln juga hanya dengan teori dandidak diberikan kegiatan yang aktif sehingga metodenya hanya berpusat pada guru menyebabkan anak kurang aktif dalam belajar. Anak kurang diberikan kesempatan untuk ikut langsung berperan dalam kegiatan pembelajaran. Sebelum diadakan penelitian Tindakan kelas, peneliti melakukan pra penelitian terhadap mengenal konsep angka 1-10. Bahwa mengenal konsep angka 1-10 anak dikategorikan pada kriteria belum berkembang ada 15 anak, Berkembang sesuai harapan 5 anak. Sehingga keadaan seperti ini yang menjadi suatu landasan bagipeneliti untuk melakukan sebuah tindakan dalam rangka peningkatan mengenal konsep angka 1-10 pada anak melalui model NHT. Pengamatan pada siklus 1 dilakukan oleh peneliti menggunakan panduan instrument observasi *checklist* untuk mengetahui rasa mengenal konsep angka 1-10 anakmelalui model NHT . Hasil observasi

pada pertemuan pertama dan kedua pada siklus I menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep angka 1-10 anak meningkat secara bertahap. Berikut ini adalah rekapitulasi hasil nilai anak Siklus I pertemuan I dan II:

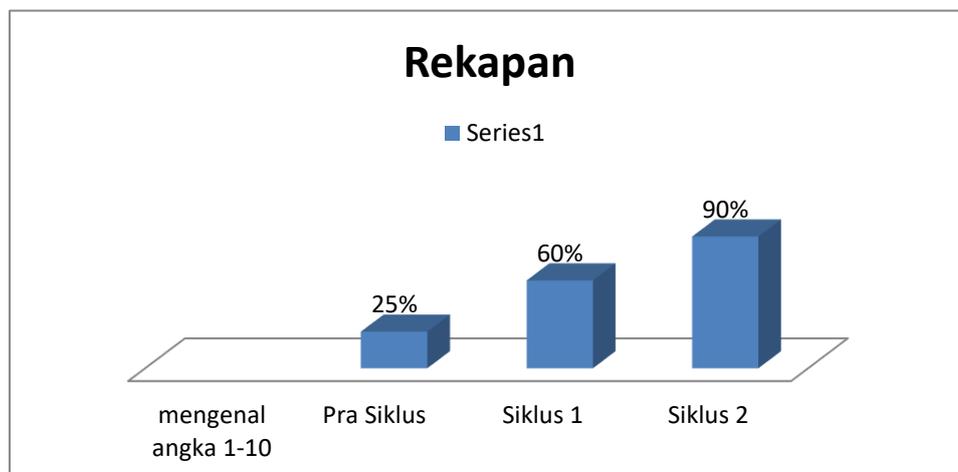


Gambar 1. Grafik Rekapitulasi Siklus I

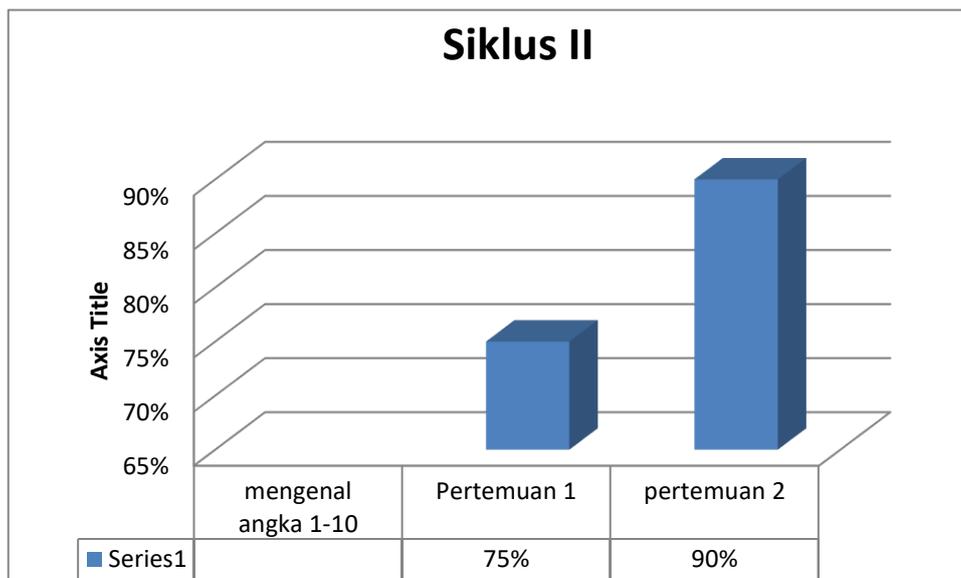
Dalam refleksi ini dibahas mengenai hambatan-hambatan yang dihadapi dalam siklus I adalah:

1. Kegiatan meningkatkan kemampuan mengenal angka 1-10 belum menarik minat anak.
2. Metode pembelajaran yang di gunakan harus lebih menarik lagi agar anak termotivasi untuk mengenal angka 1-10 .
3. Keterbatasan waktu saat model NHT , sehingga anak-anak merasa belum puas saat bermain dengan teman-temannya.
4. Anak belum memberanikan diri untuk menyebutkan angka sesuai pada kepala bernomor temannya.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan bahwa kemampuan mengenal konsep angka 1-10 anak mengalami peningkatan yang baik. Hal ini terlihat dari Tingkat keberanian anak ketika ditunjuk untuk ke depan kelas, anak tidak lagi malu-malu, anak sudah mampu menyebutkan kepala bernomor setiap anak selain itu menghubungkan angka dengan benda. Berdasarkan hasil *checklist* dari pelaksanaan siklus II apabila dibandingkan dengan siklus I telah mengalami peningkatan yang cukup signifikan dan telah mencapai indicator keberhasilan.



Gambar 2. Rekapitulasi Siklus 1 dan II



Gambar 3. Rekapitulasi dari Pra Siklus sedang Siklus II

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada proses penelitian berlangsung peneliti menggunakan model NHT dengan harapan model pembelajaran ini dapat membantu untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 Melalui Model Pembelajaran NHT (*Numbered Heads Together*) Pada Anak Kelompok A Di TK Bahari Kofarkor Kabupaten Raja Ampat. Pada Siklus I diperoleh hasil observasi bahwa kemampuan mengenal konsep angka 1-10 anak telah mengalami peningkatan namun belum optimal. Beberapa anak masih belum sepenuhnya bisa Mencocokkan lambang bilangan 1-10 sesuai jumlah benda. Kemudian Menghitung benda sesuai dengan jumlah angka. Peningkatan pada siklus yakni 55% atau 11 anak.

Kendala pada Siklus dapat diatasi pada Siklus II. Anak sangat senang bermain secara berkelompok, sehingga anak bisa sering berkomunikasi dengan temannya. Bermain dengan kepala bernomor sangat membantu anak untuk lebih cepat anak mengenal konsep angka 1-10 anak menunjukkan peningkatan, hal ini dapat dilihat dari peningkatan secara bertahap yaitu rata-rata perolehan persentase pada pra tindakan 25%, dan meningkat pada siklus I pertemuan pertama 45%, meningkat lagi pada siklus I pertemuan kedua menjadi 60%. Mengenal konsep angka 1-10 meningkat kembali pada siklus II pertemuan pertama menjadi 75%, kemudian meningkat lagi pada pertemuan kedua menjadi 90% sehingga mencapai target keberhasilan yang diinginkan oleh peneliti.

Dalam penelitian ini peneliti melihat bahwa model *Numbered Heads Together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan Kemampuan Mengenal Angka 1-10. Model *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan suatu metode pembelajaran yang menempatkan anak ke dalam kelompok-kelompok kecil yang beragam terdiri dari 4-6 orang, sehingga memberikan kesempatan kepada anak untuk belajar mandiri dan belajar bertukar pikiran.

Perencanaan yang dilakukan oleh guru dapat membantu pelaksanaan pembelajaran dan tindakan kelas, sehingga pembelajaran dapat dilakukan sesuai dengan sistematika perencanaan. Selain itu perencanaan yang dilakukan dapat dikategorikan "baik" karena sesuai dengan teori.

Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Asri Diastanti (2014) Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik *Numbered Heads Together* (Nht) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan. Hasilnya menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif teknik *numbered heads together* (NHT) dapat meningkatkan kemampuan berhitung. Hal ini sejalan dengan Hamalik (2011) kemampuan mengenal angka 1-10 adalah kemampuan untuk mengetahui dasar-dasar pembelajaran

mengenal angka sehingga pada saatnya nanti anak akan lebih siap mengikuti pembelajaran mengenal angka pada jenjang selanjutnya yang lebih kompleks.

SIMPULAN

Dari Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang telah dilaksanakan pada pra siklus sampai siklus 2 dapat di ambil kesimpulan sebagai berikut kondisi anak pada saat sebelum diadakan tindakan masih belum terlihat pada keseluruhan anak, hanya sebesar 25% anak yang berkembang sesuai harapan, kemampuan mengenal angka 1-10 anak meningkat sebesar 55% setelah dilakukan tindakan pada siklus I dengan menggunakan model NHT, serta peningkatan kemampuan mengenal angka 1-10 anak mengalami perubahan kearah yang lebih baik. Perubahan yang terjadi pada siklus II ini adalah sebesar 90 % dari 18 anak yang bersemangat melakukan berbagai kegiatan sesuai indikator.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat dikemukakan beberapa saran sebagai berikut mengingat pelaksanaan penelitian ini hanya berjalan 2 siklus, maka peneliti atau guru lain diharapkan dapat melakukan dan melanjutkan penelitian pada lokasi yang berbeda dalam mengembangkan kemampuan mengenal konsep angka 1- 10 dengan menggunakan model atau media yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto, 2011. Perkembangan Anak Usia Dini. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group)
- Asri Diastanti. 2014. Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Teknik Numbered Heads Together (Nht) Untuk Meningkatkan Kemampuan Berhitung Permulaan Pada Anak Kelompok A Tk Mutiara Kerten Surakarta
- Depdiknas, UU Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Diknas, 2007
- Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar, (Bandung: CV Pustaka Setia,)
- Jarwani. 2022. Meningkatkan Kemampuan Mengenal Angka 1-10 pada Anak Usia 4-5 Tahun Melalui Kegiatan Bermain Variatif dengan Media *Loose Part*
- Kahesti, H. U. (2013). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe NHT (Numbered Heads Together) Terhadap Kemampuan Analisis Konsep Sifat Bangun Datar Pada Siswa Kelas V SDN Se-Kecamatan Ampel 2013. Skripsi (tidak diterbitkan), Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Permendikbud No. 137 tahun 2014, Standar Tingkat Pencapaian Perkembangan Anak Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146 Tahun 2014 Tentang Kurikulum 2013 Pendidikan Anak Usia Dini.
- Suyadi. 2010. Psikologi Belajar Pendidikan Anak Usia Dini. Jogjakarta: Pedagogia
- Slamet Suyanto. 2006. Dasar-dasar Pendidikan Anak Usia Dini. (Yogyakarta: Hikayat Publishing)
- Suyadi. 2009. Psikologi Belajar PAUD, Pendidikan Anak Usia Dini. (Yogyakarta: Pedagogia)
- Trianto, 2011. Mendesain Pembelajaran Inovatif-Progresif, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group,)
- Yuliani Nurani Sujiono, 2007. Metode Pengembangan Kognitif. (Jakarta: Universitas Terbuka,)
- Zainal Aqib. 2013. Model-Model, Media, dan Strategi Pembelajaran Kontekstual (Inovatif), (Bandung: Yrama Widya)